

PENERAPAN PERMAINAN BOLA POMPOM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL PADA ANAK USIA DINI DI KB AL-GHIFARI

Nadia Fauziah¹, Heni Nafiqoh²

¹ KB Al-Ghifaru, Bojongkunci

² Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) SILIWANGI, Jl. Terusan Jend Sudirman

¹ nadfau09@gmail.com, ² heni-nafiqoh@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Children are a gift that is unique in themselves often called the golden age, therefore it needs good assistance from parents or the environment so that children's development develops well, such as honing children in visual intelligence. The purpose of this article is to determine the activities of early childhood in improving visual intelligence through pompom ball games in one of the PAUD institutions, namely the KB Al-Ghifari 2019-2020 academic year. This study uses a qualitative descriptive method by collecting information about problems that exist in the environment of children and schools, so the researchers describe how the learning process and focus on students, the data collection technique was done by observing interviews and documentation. The subjects in the study consisted of school principals, teachers, and 17 children consisting of 10 girls and 7 boys. Enhancing research data on visual intelligence will be analyzed using an interactive analysis model, namely, by collecting data, data reduction, data presentation, and the final result will be clearly and validly described. The results of the analysis of the data on the development of children's visual intelligence can be concluded from the first meeting to the next meeting with the application of pompom ball games in improving children's visual intelligence in group A aged 4-5 years in KB Al-Ghifari.

Keywords: Pompom Ball Game, Visual Intelligence

ABSTRAK

Anak merupakan anugrah yang mempunyai keunikan dalam dirinya sering disebut dengan masa *golden age* oleh sebab itu perlu pendampingan yang baik dari orang tua atau lingkungan agar perkembangan anak berkembang secara baik, seperti mengasah anak dalam kecerdasan visual. Adapun tujuan dalam artikel untuk mengetahui aktivitas anak usia dini dalam meningkatkan kecerdasan visual melalui permainan bola pompom di salah satu lembaga PAUD yaitu KB Al-Ghifari tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang ada dalam lingkungan anak dan sekolah. Maka peneliti mendeskriptifkan bagaimana proses pembelajarannya dan fokus ke peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan anak berjumlah 17 anak yang terdiri dari 10 perempuan dan 7 laki-laki. Data penelitian peningkatkan pada kecerdasan visual akan di analisis dengan menggunakan model analisis interaktif, yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta hasil akhir akan dideskriptifkan dengan jelas dan valid. Hasil analisis dari data perkembangan kecerdasan visual anak dapat disimpulkan dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dengan penerapan permainan bola pompom dalam meningkatkan kecerdasan visual anak pada kelompok A usia 4-5 tahun di KB Al-Ghifari

Kata Kunci: Permainan Bola Pompom, Kecerdasan Visual

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini mempunyai karakteristik yang tidak sama dengan orang dewasa, dalam hal ini anak merupakan individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Anak mempunyai potensi yang harus dikembangkan, pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi cara menanganinya perkembangan setiap anak berbeda karena pada dasarnya anak bersifat individual. Masa usia dini merupakan masa “*Golden Age*”, biasanya ditandai oleh perubahan yang cepat dalam 6 aspek perkembangan antara lain Nilai Agama Moral, Sosial-Emosional, Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik Dan Seni. Sehingga memerlukan bimbingan agar potensinya dapat berkembang dengan optimal. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh anak maka perlu adanya pendampingan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini yang bertujuan ke arah sikap dan perilaku kemampuan dasar yang di butuhkan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan serta pertumbuhan seluruh 6 aspek perkembangan, (Permendikbud, 2014). Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai transfer pengetahuan, Pendidikan berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada didalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, relasional, bakat, kemampuan fisik dan daya seni. Pada hakikat anak usia dini adalah pemberian upaya menstimulasi, dan menyediakan kegiatan Pembelajaran yang akan menghasilkan keterampilan pada anak.

Menurut Agustin dan Uyu (2010) Pada hakikat anak usia dini adalah pem-

berian upaya menstimulasi, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan keterampilan pada anak, untuk itu agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

Menurut Halimah (2016) Memberikan stimulasi atau rangsangan pada anak diperlukan pembelajaran yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi enam aspek berkembang dengan baik. Tidak hanya enam aspek perkembangan anak yang perlu di stimulasi dengan baik adapun kecerdasan anak yang berjumlah 9 kecerdasan perlu diketahui sejak dini, karena kecerdasan anak dan perkembangan anak saling berkaitan satu sama lain dan sangat penting diketahui sejak dini.

Salah satu kemampuan kecerdasan anak dengan ciri mempunyai kecerdasan dalam kepekaan terhadap warna, bentuk, ruang dan bangunan. Mereka memiliki kemampuan membayangkan sesuatu sehingga melahirkan ide, kecerdasan ini dinamakan dengan kecerdasan visual. Menurut Wismiati (2004) Dengan kecerdasan visual dapat melatih aspek perkembangan fisik motorik halus dan kognitif dengan menggunakan media visual yang menarik untuk anak dan tidak membosankan dalam pembelajaran.

Karena banyak di lembaga yang masih awam tentang bagaimana untuk mengetahui kecerdasan anak dan cara menstimulasi perkembangan anak dengan media dan permainan yang menarik bagi anak, akan tetapi di lembaga Al-Ghifari

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.4 | Juli 2021

mencari tahu tentang kecerdasan anak dan perkembangan anak, terbentuklah kegiatan pengaman agar mengetahui kemampuan anak sesuai dengan kecerdasan anak antara lain kecerdasan visual, salah satunya dengan Bola Pompom. Maka melalui latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di lembaga Al-Ghifari yang mempunyai manfaat bagi anak usia dini .

Dalam permainan Bola Pompom ini terdapat manfaat dapat mengembangkan aspek perkembangan, antara lain perkembangan kognitif, motorik halus. Tujuan yang ingin dicapai dalam permainan bola pompom anak mampu mengenal warna dengan baik, menyebutkan dan mencocokkan huruf dan angka.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dan penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Observasi ke lembaga, guru, peserta didik. Wawancara, dengan pengelola, guru dan orang tua peserta didik di KB AL-Ghifari agar mendapat memperoleh data tentang penerapan permainan Bola Pompom dalam meningkatkan kecerdasan visual pada anak usia dini. Dan metode terakhir yaitu Studi Dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data tertulis yang

diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti. Hasil data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta hasil akhir akan dilampirkan secara deskriptif dengan jelas dan valid.

Subjek penelitian adalah lembaga KB Al-Ghifari yang berlokasi di Kp. Sukamulya Rt 04 Rw 08 Desa. Bojongkunci kecamatan Pameungpeuk Kab.Bandung. KB Al-Ghifari mempunyai dua Rombel yaitu kelompok A (kecil) yang berumur 3-5 tahun dan kelompok B (Besar) yang usia 5-6 tahun, dengan jumlah peserta didik 48 anak, dengan rombongan belajar kelompok A berjumlah 17 anak, 7 laki-laki dan 10 perempuan dan kelompok B yang berjumlah 29 anak, laki-laki 19 anak dan perempuan 12 anak maka dari itu kami mengambil kelompok yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelompok A yang usia 3-5 tahun. Kelompok A menjadi subjek dalam penelitian ini karena adanya permainan untuk meningkatkan kecerdasan visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan wawancara bahwasanya guru mencoba metode baru untuk meningkatkan kecerdasan anak salah satunya kecerdasan visual, dengan berbagai media agar anak tertarik dalam pembelajaran dan mengasah kecerdasan sejak dini serta perkembangan anak dengan menggunakan Bola Pompom untuk meningkatkan kecerdasan visual. Penjelasan dari hasil wawancara di atas didukung dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar, guru melakukan beberapa metode

yang dalam penyampaian materi hal ini dilakukan untuk menstimulasi anak dan membuat suasana belajar tidak membosankan.

Kegiatan permainan ini dilakukan setiap Minggu di hari Rabu dan menjadi kegiatan pengaman tidak menjadi kegiatan inti dan guru mengadakan permainan yang menarik dengan berbagai media yang kreatif supaya 9 kecerdasan anak diketahui sejak dini salah satunya kecerdasan visual menggunakan alat peraga permainan Bola Pompom.

Observasi dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2019-2020 yang dilakukan di kelompok A diikuti oleh 17 anak, 7 laki-laki dan 10 perempuan. Hasil observasi pertama peserta didik sangat antusias dalam permainan bola pompom dan menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengamati bentuk bola pompom dan warna bola Pompom, reaksi anak belum ditemukan penilaian yang mencakup perkembangan visual secara keseluruhan maka dapat disimpulkan dari penilaian observasi peserta didik belum berkembang.

Observasi pertama ini dianggap belum berkembang yang menunjukkan peningkatan kecerdasan visual anak maka peneliti melakukan sekali lagi observasi ke peserta didik.

Observasi selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran anak menggunakan media bola pompom yang sudah disediakan dengan beberapa kreativitas anak ada yang menggambar mobil dan menggunakan Bola Pompom sebagai ban mobil yang diletakkan di bawah gambar mobil, tidak hanya itu guru memberikan lembar tugas yang bergambar ulat dengan beberapa bulatan ulat dan tugas anak meletakkan Bola Pompom yang diberikan lem

sesuai dengan bulatan yang ada digambar ulat tersebut.

Dari observasi kedua dapat disimpulkan penilaian bahwa ada perubahan yang bagus dalam kecerdasan visual seperti anak mengenal bentuk Bola Pompom, tekstur Bola, Warna, anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas anak masing-masing, dan anak dapat melakukan serta memahami perintah ibu guru yang telah dijelaskan.

Dari 17 peserta didik di kelas A menunjukkan anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak yang mulai berkembang sesuai harapan (BSH) 3 dan anak berkembang sangat baik (BSB) 10 anak. Dari keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil keseluruhan media Bola Pompom efektif dan bagus digunakan untuk kelas A yang berumur 3-5 tahun dapat membantu anak berkembang dalam aspek perkembangan kognitif dan terutama kecerdasan visual.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini yang menggunakan metode deskriptif dengan hasil yang dijabarkan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, hasil dari perkembangan kecerdasan visual anak sesudah dan sebelum di stimulus dengan alat media yang menarik untuk anak contohnya dengan Bola Pompom menunjukkan peningkatan yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Tati, Mimik, dan Ramdhan (2018, hlm.115) Anak akan mendapat stimulasi kecerdasan visual jika anak dalam lingkungan diberikan kesempatan melakukan kegiatan visual sesuai perkembangannya, misalnya adanya kegiatan untuk berimajinasi. Imajinasi merupakan bagian perkembangan setiap anak dan layak dipupuk dengan mengajarkan apa yang perlu disediakan

dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk anak.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas dan guru kelas A KB Al-Ghifari tentang perencanaan pembelajaran (RPPH). Serta pandangan terhadap penerapan serta hasil permainan bola Pompom dalam meningkatkan kecerdasan visual. Hasil dari wawancara dengan guru kelas A dapat disimpulkan bahwa dengan adanya permainan Bola Pompom sangat membantu dalam kecerdasan visual karena dengan adanya pembelajaran seperti ini guru menjadi tahu dimana minat bakat anak didiknya. Dalam penerapan permainan ini tidak hanya dapat mengetahui tentang kecerdasan anak akan tetapi dapat mengetahui 6 aspek perkembangan.

Hasil penelitian ini juga didukung dan sejalan dengan pendapat yang telah dikatakan Howard Gardner (dalam Agustin & Muslihuddin, 2017) bahwa kecerdasan visual diartikan sebagai kemampuan terampil dalam berimajinasi, mengingat dan ingatan anak yang kuat terhadap sesuatu objek dari sudut-sudut yang berbeda.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang dilaksanakan di KB Al-Ghifari berdasarkan penelitian dapat disimpulkan penggunaan media Bola Pompom dapat membantu meningkatkan kecerdasan visual pada anak secara signifikan, hal ini terbukti dengan anak lebih memahami dan mengenali warna dengan baik menggunakan bola pompom tidak hanya itu anak dapat berkreasi sesuai dengan kemampuan visual seperti membuat karya yang bagus dari Bola Pompom seperti membentuk ulat.

Maka dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan permainan bola Pompom dapat meningkatkan kecerdasan visual pada anak 3-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Muslihuddin. (2017). *Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini TK Dan RA*. Tangerang Selatan : CV. Wafi Media Tama.
- Agustin, M & Uyu, W. (2010). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : CV Falah Production.
- Halimah, L. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Permendikbud, Nomor 137, 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono (2010), *Metde Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Alfabeta : Bandung.
- Tati, H., Mimik, K. Ramdhan, W. (2018) *MENINGKATKAN KEMAMPUAN KECERDASAN VISUAL MELALUI APLIKASI PAINT DI RA AL MUHAJIRIN KOTA CIMAHI*. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif), 3(1), 111-117.
- Wismiyati. (2004). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Jamak di Sekolah Al-Falah*. Makalah pada Seminar dan Lokarya Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.